

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SD NEGERI 2 PUTAT KIDUL  
 Kelas/ Semester : 6 / 2  
 Tema : KEPEMIMPINAN  
 Sub Tema : 2. Pemimpin idolaku  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan  
 Kompetensi Inti : KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	KI 4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	. 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

### A. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menganalisis nilai-nilai persatuan dan kerakyatan.
2. Melalui pengamatan dan diskusi, siswa terampil menerapkan nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menemukan informasi dari teks pidato
4. Dengan diskusi dan kerja keras, siswa terampil membuat rancangan pidato.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan awal

1. Salam, doa literasi dan asesmen non kognitif.
2. Penyampaian Tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu mengamati membaca menanya dan menjawab serta menyimpulkan dilanjutkan dengan kegiatan asesmen di akhir pembelajaran

#### Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati gambar, menyusun pertanyaan tentang gambar, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil temuannya
2. Siswa membaca teks “ Kepala Sekolah Pemimpin idolaku”
3. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks bentuk LKPD
4. Siswa menyimak teks pidato yang terdapat pada papan tulis
5. Siswa membuat teks pidato Untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya

#### Kegiatan penutup

1. Siswa menyimpulkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sudah diperoleh hari ini.
2. Siswa melakukan asesmen diakhir pembelajaran
3. Siswa merefleksi dengan mencentang emoji yang mewakili perasaannya
4. Pengetahuan apa yang didapat, ketrampilan apa yang diperoleh serta sikap apa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kesulitan apa yang ditemui dan bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?

6. Apa yang kamu sukai dan yang tidak kamu sukai dari pembelajaran hari ini?

C. Penilaian

Tes Tulis: Uraian

Jawablah dengan tepat!

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita diatas terpilih menjadi pemimpin idola?2
2. Sifat apa saja yang harus dimiliki seorang pemimpin?
3. Cara apa saja yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah untuk membantu Udin agar dapa mengikuti lomba pidato?
4. Nilai nilai sila Pancasila apa saja yang sudah diterapkan oleh bapak kepala Sekolah?
5. Hal apa yang bisa di teladani dari Bapak Welly sebagai kepala sekolah idola?

Mengetahui Kepala SD Negeri 2 Putat Kidul

Putat Kidul, 11 Januari 2021

Guru kelas VI

Hj. SHOLIAH, M.Pd

NIP. 196704201992022001

KHOLIFAH, M.Pd

NIP. 196802072007012010

### **Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku**

Termenung Pak Welly memandangi brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju" begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-kira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

LKPD

PKN

Kamu telah membaca teks "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?



2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!



3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!



4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?



5. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?



6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!



7. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, dan pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?



Berdasarkan jawabanmu buatlah tulisan mengenai Pak Welly.



## LKPD

### Bahasa Indonesia

Tuliskan rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temanmu gemar membaca. Ingatlah teks pidato harus memuat hal-hal pokok berikut.

1. Salam pembuka

Berisi kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

3. Inti

Berisi pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti "*terima kasih*".





### Lampiran 3

Alat dan sumber bahan:

Alat

Kertas manila , gambar seorang pemimpin,

Sumber bahan: Kepemimpinan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Buku Guru K13 Tema 7 edisi revisi 2018 halaman 98 sampai 108

Kepemimpinan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Buku Siswa K13 Tema 7 edisi revisi 2018 halaman 73 sampai 82 kemdikbud. Jakarta



Lampiran 4

Refleksi

A large, empty rounded rectangular box with a green border, intended for reflection. The box is centered on the page and occupies most of the upper half of the document. It has a thin green outline and rounded corners.